

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode dalam penelitian merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mencapai tujuan penelitian. Metode dapat memberikan gambaran kepada peneliti mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan dan pemilihan metode yang tepat dapat membantu peneliti dalam memecahkan permasalahannya. Sugiyono (2006:1) mengemukakan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan variabel-variabel yang diteliti pada masa sekarang. Seperti yang diungkapkan oleh Moh. Nazir (1999:63) bahwa :

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu sel kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan antara fenomena yang diteliti.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Menurut Sugiyono (2005:33) “variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Yang menjadi variabel independen (variabel X) dalam penelitian ini adalah titik impas (Break Even Point).

2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Menurut Sugiyono (2005:33) “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Yang menjadi variabel dependen (variabel Y) dalam penelitian ini adalah perencanaan laba jangka pendek.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk lebih jelasnya, penulis mengoperasionalkan variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Break Even Point (X)	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya tetap • Biaya variabel satuan • Harga jual per-satuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Dilihat dari adanya : Jumlah biaya yang jumlah totalnya tetap walaupun jumlah produksi berubah-ubah. • Dilihat dari adanya : Jumlah biaya yang jumlah totalnya berubah-ubah mengikuti volume produksi per satuan. • Dilihat dari adanya : Harga yang berlaku pada 	Rasio

	<ul style="list-style-type: none"> • Volume penjualan 	sebuah produk <ul style="list-style-type: none"> • Dilihat dari adanya : Jumlah volume penjualan yang telah dijual. 	
Perencanaan Laba Jangka Pendek (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan • Beban 	<ul style="list-style-type: none"> • Dilihat dari adanya : Arus masuk atau penambahan lain atas aktiva suatu entitas atau kewajiban-kewajiban yang berasal dari aktivitas perusahaan yang merupakan operasi utama. • Dilihat dari adanya Arus keluar atau pemakaian lain aktiva yang terjadinya kewajiban yang berasal dari penyerahan atau produksi perusahaan. 	Rasio

3.3 Populasi dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2007 : 55).

Berdasarkan dari pengertian populasi di atas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan.

3.3.2 Teknik Sampling

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2007:56) "Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu". Untuk menentukan besarnya anggota sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dilakukan penarikan sampel. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah

purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel atas pertimbangan dan tujuan tertentu.

Berdasarkan uraian tersebut maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan untuk periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2006, yang dibagi dalam per semester (n=10).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Dokumentasi, dilaksanakan untuk memperoleh data perencanaan laba yang ditetapkan beserta realisasinya dan biaya-biaya yang dikeluarkan dari dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan berupa Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Laporan Keuangan, dan Laporan Pendapatan.

3.5 Teknik Analisis dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Analisis Data Akuntansi

Untuk mencapai tujuan penelitian, pertama adalah menghitung titik impas perusahaan dari dokumen yang diperoleh dari perusahaan. Sehingga diperoleh nilai dari titik impas perusahaan. Untuk analisis titik impas (BEP) dihitung dengan rumus :

- a. Perhitungan menurut unit

$$BEP_{(unit)} = \frac{Biaya\ Tetap}{Harga\ Jual\ Per\ Satuan - Biaya\ Variabel\ Per\ Satuan}$$

- b. Perhitungan menurut rupiah

$$BEP_{(Rp)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{1 - \frac{\text{Biaya variabel Per Satuan}}{\text{Harga Jual Per Satuan}}}$$

3.5.2 Analisis Data Statistik

Dalam menganalisa data yang diperoleh dalam rangka pengujian hipotesis, data tersebut diolah terlebih dahulu kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik parametrik untuk menguji hipotesis yang diajukan yaitu, suatu tes yang modelnya menetapkan adanya syarat-syarat tertentu tentang parameter populasi yang merupakan sampel penelitian, syarat-syarat itu biasanya tidak diuji dan dianggap sudah dipopulasi (Siegel, 1994 : 38). Hipotesis dalam penelitian ini akan dianalisis secara kuantitatif dimana analisa titik impas mempunyai pengaruh terhadap perencanaan laba jangka pendek.

Sedangkan dari data yang telah dikumpulkan akan diolah dan dianalisis sebagai berikut :

1. Analisa Korelasi Product Moment

Adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya korelasi antara analisa titik impas (X) dengan perencanaan laba jangka pendek (Y).

Koefisien Korelasi dirumuskan sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\}\{n\sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2007 : 213)

Keterangan : n = Banyaknya periode

r = Korelasi antara variabel X dengan variabel Y

X = Variabel independen (analisa titik impas)

Y = Variabel dependen (perencanaan laba)

Kemudian nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan kriteria interpretasi korelasi sebagai berikut:

Interval Nilai Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan

Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
$r = 0,00$	Tidak ada
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat rendah atau lemah sekali
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah atau lemah tapi pasti
$0,40 < r \leq 0,70$	Cukup berarti atau sedang
$0,70 < r \leq 0,90$	Tinggi atau kuat
$0,90 < r \leq 1,00$	Sangat tinggi atau kuat sekali, dapat diandalkan
$r = 1,00$	Sempurna

(Iqbal Hasan, 2006: 44)

Nilai koefisien korelasi r akan berkisar -1 hingga 1 yang ber kriteria pemanfaatannya sebagai berikut:

- $r > 0$; terjadi hubungan linear positif, yaitu makin besar nilai variabel X makin besar pula nilai variabel Y , atau makin kecil nilai nilai variabel X makin kecil pula nilai variabel Y .
- $r < 0$; terjadi hubungan linear negatif, yaitu makin kecil nilai variabel X maka makin besar nilai variable Y , atau sebaliknya.
- $r = 0$; tidak ada hubungan sama sekali antara X dan Y .
- $r = 1$ atau $r = -1$; terjadi hubungan linear sempurna.

2. Analisis Koefisien Determinasi

Merupakan pengkuadratan dari nilai Korelasi (r^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh analisis titik impas terhadap perencanaan laba jangka pendek. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

(Sudjana, 1997 : 246)

Keterangan : Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi dikuadratkan

